



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/035/09/22**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5) Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor: K/YBLC/KEP/000/389/08/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Statuta Universitas Budi Luhur.
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/051/003/21 tentang pengangkatan Saudara Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 yang meliputi:
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;
- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 19 September 2022

=====

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Arief Wibowo, M.Kom



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/035/09/22

Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	100032	0119097101	Cut Zurnali	Magister Manajemen
2	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
3	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
4	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
5	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
6	010046	9903016502	Mu'Man Nuryana	Magister Manajemen
7	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
8	210009	030103501	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
9	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
10	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
11	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
12	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
13	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
14	090073	0312086901	Endah Sri Wahyuni	Magister Akuntansi
15	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
16	840008	8896550017	Sugeng Riyadi	Magister Akuntansi
17	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
18	140056	0326068802	Anindya Putri Pradipta	Manajemen (S1)
19	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
20	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
21	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
22	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
23	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
24	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantari	Manajemen (S1)
25	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
26	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
27	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
28	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
29	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
30	140011	0308097506	Imam Tri Wibowo	Manajemen (S1)
31	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
32	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
33	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
34	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
35	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
36	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
37	120064	0314017302	Mohammad Mabror Taufik	Manajemen (S1)
38	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)
39	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
40	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)



No	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
41	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
42	130052	0308028202	Qadariah	Manajemen (S1)
43	110071	0430107605	Rajesh Prettypal Singh	Manajemen (S1)
44	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
45	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
46	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
47	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
48	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
49	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
50	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
51	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
52	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
53	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
54	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
55	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
56	130027	0327056908	Yuwono	Manajemen (S1)
57	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
58	900002	0303076201	Anggoro Yuli Cahyono	Akuntansi (S1)
59	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
60	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
61	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
62	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
63	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
64	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
65	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
66	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
67	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
68	000039	0301117604	Muhammad Nur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
69	170083	0327028105	Nurani Utami	Akuntansi (S1)
70	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
71	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
72	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
73	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
74	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
75	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
76	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
77	150013	0301098801	Tio Prasetio	Akuntansi (S1)
78	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
79	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
80	160019	0308089401	Wulan Dwi Antari	Akuntansi (S1)
81	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
82	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
83	220051	-	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
84	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
85	220017	-	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)



NO	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
86	220044	-	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
87	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
88	880004	0324026301	Eny Retnoningrum	Sekretari (D3)
89	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
90	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
91	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
92	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)
93	050077	0305115901	Saskia Lydiani	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 19 September 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

Dr. Ir. Ariel Wibowo, M.Kom

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)

Muhamad Satrio Aditomo¹, Rinny Meidiyustiani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

E-mail : 1732500340@student.budiluhur.ac.id¹, rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id²

ABSTRACT

The value of a company is the ratio of its stock price to its book value. The high value of the company is an attraction for investors to invest in the company, it indicates that the company has good prospects in the future. The purpose of this study was to determine the effect of Company Growth, Debt Policy, managerial ownership and company size on company value. The population is a manufacturing company in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the financial statements for the period 2017-2021. Samples were determined by purposive sampling technique with certain criteria and obtained samples of 11 companies. This study uses multiple linear regression analysis method assisted by SPSS Ver program.20. The results showed that the growth of the company and managerial ownership has a positive and significant effect on the value of the company, while the debt policy and the size of the company does not significantly affect significant the value of the company.

Keywords: *Company Growth, Debt Policy, managerial ownership, company size and company value*

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah rasio harga sahamnya terhadap nilai bukunya. Tingginya nilai perusahaan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan, hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penduduk merupakan perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam laporan keuangan periode 2017-2021. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu dan diperoleh sampel dari 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda program SPSS Ver.20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan utang dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan*

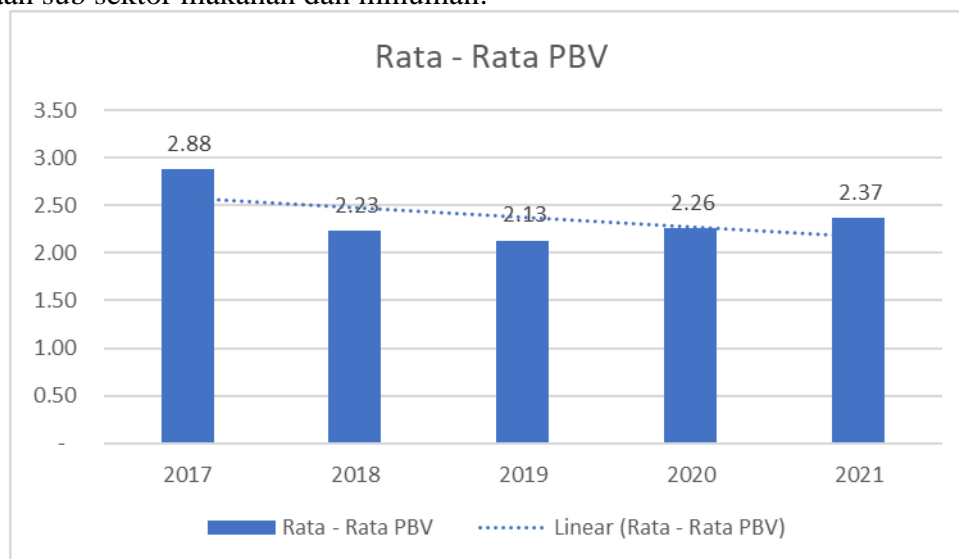


PENDAHULUAN

Perusahaan adalah setiap kerangka substansi perdagangan di mana pengumpulan tenaga kerja, modal, aset bersama diarahkan untuk mendapatkan manfaat terbesar. Perusahaan dikatakan memberikan hasil yang produktif kepada pemilik perusahaan dan dapat terus berkembang jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang paling besar. Menjaga daya dukung perusahaan merupakan hal vital yang harus dilakukan untuk melestarikan perusahaan, yang paling kritis menyangkut kesejahteraan pemiliknya (Dewi & Abundanti, 2019).

Menurut (Trafalgar & Africa, 2019) nilai perusahaan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Investor cenderung menginvestasikan modalnya di perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang baik dalam pembagian dividen serta kesejahteraan pemegang saham.

Dibawah ini ditampilkan grafik rata-rata nilai perusahaan pada data yang diteliti yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman:



Sumber : Data Diolah (2022)

Terlihat pada grafik di atas pergerakan Price to Book Value yang mencapai jumlah rasio sebesar 2.88. PBV dapat dikatakan baik apabila nilai rasio nya lebih dari 1.00 yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Terlihat pada grafik diatas bahwa rata- rata PBV perusahaan sektor makan minuman pada periode 2017 - 2021 mengalami penurunan terus menerus, hal ini diikuti dengan harga saham yang turun.

Menurut (Hidayat & Arfan, 2022) Nilai perusahaan menggunakan rasio PBV, rasio ini digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan oleh pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Nilai buku (book value) dihitung dengan cara total ekuitas dibagi jumlah saham yang beredar.

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profit yang akan datang. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Hasil penelitian Novitasar & Krisnando (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Berarti jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan. Pada posisi tersebut perusahaan telah berada dalam kondisi perkembangan yang lebih membutuhkan pendanaan sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan akan digunakan untuk investasi kembali bukan untuk pembayaran dividen kepada para investor.



Kebijakan Hutang merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. Menurut (Apriliyanti et al., 2019) sesuai dengan Trade Off Theory, yaitu bahwa peningkatan hutang pada titik yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan. Titik optimal berdasarkan Trade Off Theory yaitu ketika manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham yang nantinya dapat meningkatkan nilai dari perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Adanya proporsi kepemilikan manajerial yang tinggi, menyebabkan manajemen cenderung akan bekerja lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan manajerial dapat membantu penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen, karena manajemen dan pemegang saham dari pihak luar memiliki tujuan yang sama, sehingga hal tersebut dapat mengurangi konflik keagenan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator dari kekuatan financial pada sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dalam melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal tersebut ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan. Menurut (Sembiring & Ttrisnawati, 2019) ukuran perusahaan yang tinggi berpengaruh pada nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil. Kondisi yang stabil menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Inverstor berespektasi pada perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan dapat memacu meningkatnya harga saham di pasar modal. Peningkatan ini menunjukkan perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang lebih besar.

Kajian Literatur dan Hipotesis

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory atau teori keagenan menurut (Dewi & Abundanti, 2019) adalah merencanakan perjanjian yang tepat untuk menyesuaikan kepentingan kepala dan spesialis dalam hal keadaan yang tidak dapat didamaikan hubungan organisasi adalah partisi antara kepemilikan (kepala) dan kontrol (spesialis). Salah satu kunci dari teori agensi adalah prinsipal dan agen memiliki tujuan yang berbeda dan teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan sebagai principal dan manajemen Jensen dan Meckling, (1976) dalam jurnal Fernandes dan Wijaya, (2021)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signaling theory merupakan sinyal yang menggambarkan kondisi perusahaan kepada investor sebagai rasa tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan (Sembiring & Ttrisnawati, 2019). Agar sinyal yang diberikan efektif maka harus dapat ditangkap oleh pasar dan dipersepsikan baik dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain yang berkualitas buruk.

Teori Pertukaran (*Trade Off Theory*)

Menurut Modigliani dan Miller (1963) dalam (Apriliyanti et al., 2019) Teori Pertukaran adalah bahwa dalam hubungan antara pendekatan kewajiban dan nilai perusahaan terdapat tingkat kewajiban yang ideal. Dalam keadaan tertentu perusahaan akan meningkatkan



penggunaan kewajibannya ke titik yang ideal untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat dipahami dengan *Trade Off Theory*, yaitu perusahaan akan menggunakan kewajiban tersebut sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan beban yang timbul dari penggunaan kewajiban tersebut. Titik optimal berdasarkan *Trade Off Theory* adalah ketika manfaat dari perluasan kewajiban masih lebih penting dari pada penebusan yang ditimbulkan sehingga manfaat yang terkoordinasi dari penggunaan kewajiban meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Franita (2016) dalam (Sembiring Selvi & Trisnawati Ita, 2019) nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik. Hal ini dikarenakan harga saham merupakan gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan yang dapat meningkatkan harga saham.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Wati et al., 2021) perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi yang akan menarik investor untuk berinvestasi.

Kebijakan Hutang

Menurut (Apriliyanti et al., 2019) sesuai dengan signaling theory, dimana perusahaan perlu mengurangi asimetri data melalui signal yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sinyal tersebut dapat berupa peningkatan kewajiban, dimana perusahaan ingin memberikan informasi dalam data kepada para investor bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi sangat baik dan memiliki prospek masa depan yang bagus untuk dapat melunasi kewajibannya. *Trade Off Theory* juga mengatakan bahwa dalam penggunaan kewajiban yang benar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Disamping itu, penggunaan kewajiban yang benar akan mengurangi biaya untuk membayar pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya hutang adalah biaya yang menurunkan pembayaran pajak sehingga nilai perusahaan meningkat.

Kepemilikan Manajerial

Menurut (Dewi Linda Safitri & Abundanti Nyoman, 2019) kepemilikan manajerial merupakan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan bekerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham yang dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Kepemilikan manajerial yaitu dimana kondisi manajer sebagai pemilik dari saham perusahaan, jadi selain sebagai pengelola perusahaan tersebut manajer juga yaitu sebagai pemilik perusahaan. Pihak manajerial dalam suatu perusahaan adalah pihak yang berperan aktif dalam menentukan

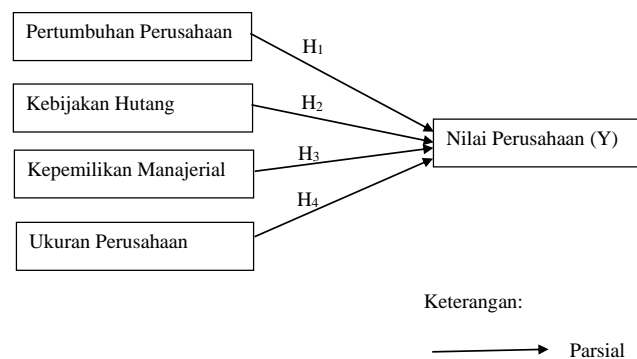


keputusan untuk menjalankan perusahaan. Dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan merupakan pihak-pihak yang berperan aktif dalam perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Meidiyustiani, 2019) ukuran perusahaan adalah gambaran yang memperlihatkan suatu perusahaan dalam cakupan besar, menengah atau kecil. Untuk mengetahui ukuran perusahaan kita dapat melihat dari nilai aset maupun penjualan yang diperoleh perusahaan.

Kerangka teoritis yang dapat digambarkan dr penjelasan diatas yaitusebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2021)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Novitasar Reza & Krisnando, 2021) perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan penggunaan aset, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan penggunaan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba keuntungan sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk biaya ekspansi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Sesuai dengan teori sinyal yang memberikan informasi kepada pihak investor tentang perusahaan tersebut. Dalam penelitian (Wati et al., 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Apriliyanti et al., 2019) sesuai dengan *signaling theory*, adalah dimana perusahaan perlu mengurangi *asimetri informasi* melalui sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sinyal tersebut dapat berupa kenaikan kewajiban, dimana perusahaan ingin memberikan informasi berupa data kepada para investor yang menunjukkan perusahaan sedang berada dalam kondisi sangat baik dan memiliki prospek masa depan yang bagus untuk dapat melunasi kewajibannya. *Trade Off Theory* juga mengatakan bahwa peningkatan hutang sampai titik ideal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Disamping itu, penggunaan hutang yang tepat akan menurunkan biaya untuk pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya hutang merupakan biaya



yang menurunkan pembayaran pajak sehingga nilai perusahaan meningkat. Pada penelitian Apriliyanti et al. (2019) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Kebijakan Hutang Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan

Menurut Dewi & Abundanti (2019) apabila ada proporsi kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan itu besar, maka manajemen akan cenderung lebih semangat dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk kepentingan pemegang saham, dimana pemegang sahamnya meruapakan dirinya sendiri. Dengan adanya motivasi tersebut, maka manajer perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan peningkatan nilai perusahaan. Sesuai dengan teori keagenan yaitu adanya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen akan meningkatkan kepercayaan kepada para investor untuk menanamkan saham ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian Dewi & Abundanti (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Menurut (Novitasar Reza & Krisnando, 2021) ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang ada dalam nilai total aset perusahaan. Apabila ukuran suatu perusahaan tinggi, maka adanya kecenderungan lebih banyak investor yang berminat pada perusahaan tersebut. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan saham ke perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi salah satu penyebab atas meningkatnya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor berekspektasi besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor mengharapkan dapat memperoleh dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat berpengaruh pada peningkatan harga saham di pasar modal. Sesuai dengan teori sinyal yang memberikan informasi kepada pihak investor tentang perusahaan tersebut. Pada penelitian Sembiring & Trisnawati, (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis secara empiris pada perusahaan makanan dan minuman pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen adalah metode regresi linier berganda dengan aplikasi *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) ver 20. Metode regresi linier berganda merupakan metode yang mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas.

POPULASI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data yang dibutuhkan oleh peneliti berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor



makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 diperoleh dengan cara *download* di website Bursa Efek Indonesia dan link-link yang dianggap relevan.

SAMPEL PENELITIAN

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan cara membuat kriteria-kriteria yang dibutuhkan peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti adalah:

- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2017-2021.
- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang baru IPO selama periode 2017-2021, serta mengalami perpindahan sektor.
- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Terdapat 55 data perusahaan, karena penelitian ini dilakukan selama 5 periode yaitu dari tahun 2017-2021.

TEKNIK PENGUJIAN DATA

Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan program IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 dan data analisis dengan menggunakan regresi linier berganda (multiple linier regression) melalui uji persyaratan yaitu lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis terhadap 4 variabel independen yaitu pengaruh pertumbuhan perusahaan, *debt to equity ratio*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan.

$$NP = a + \beta_1 PP + \beta_2 DER + \beta_3 KM + \beta_4 UP + e$$

Dimana:

NP = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel

PP = Pertumbuhan Perusahaan

DER = Debt to Equity Ratio

KM = Kepemilikan Manajerial

UP = Ukuran Perusahaan

e = Error

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan melalui lolos uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (UJI R^2)

4.1. Tabel Koefisien Determinasi



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.479 ^a	.229	.161	1.56343	.229	3.343	4	45	.018	1.626

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Kepemilikan_Manajerial, Pertumbuhan_Perusahaan, Kebijakan_Hutang

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Output SPSS ver.20 (2021)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.1 di atas bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,161 atau 16,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 16,1% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar (100% - 16,1%) = 83,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UJI KELAYAKAN MODEL (UJI F)

Berikut hasil uji F mengenai hasil uji kelayakan model (Uji F):

Tabel 4.2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,579	4	18,645	7,710	,000
	Residual	120,916	50	2,418		
	Total	195,495	54			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (x2), Total Asset Turnover (X3), Net Profit Margin (X4)

Sumber: Output SPSS ver.20 (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 3,343 > 2,54 dan nilai signifikan $0,018 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa model penelitian ini layak untuk digunakan.

UJI PARSIAL (UJI T)

Berikut mengenai hasil uji parsial (Uji T):

Tabel 4.3 Uji T



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.348	4.178		
Pertumbuhan_Perusahaan	5.329	2.628	.277	2.028	.049
1 Kebijakan_Hutang	-.004	.118	-.005	-.033	.974
Kepemilikan_Manajerial	5.207	1.733	.401	3.004	.004
Ukuran_Perusahaan	-.023	.145	-.021	-.157	.876

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Output SPSS ver.20 (2021)

Pengujian koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan (X1) terhadap nilai perusahaan (Y), Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (2,028) > t-tabel 2,014, dan memiliki sig. 0,039 (0,049 < 0,05) Maka HO1 ditolak dan Ha1 diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengujian koefisien regresi variabel kebijakan hutang (X2) terhadap nilai perusahaan (Y), Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (-0,033) < t-tabel 2,014, dan memiliki sig. 0,974 (0,974 > 0,05) Maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengujian koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial (X3) terhadap nilai perusahaan (Y), Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (3,004) > t-tabel 2,014, memiliki nilai sig. 0,004 (0,004 < 0,05) maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengujian koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (-0,021) < t-tabel 2,014, memiliki nilai sig. 0,876 (0,876 > 0,05) maka Ho4 diterima dan Ha4 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makan dan minuman periode 2017-2021 dengan menggunakan uji t (parsial), sehingga dapat dikatakan bahwa Ha1 diterima. Hal ini dikarenakan pertumbuhan perusahaan yang tinggi berpengaruh pada nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi yang akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga akan menaikkan harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Wati Ratna Eka et al. (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan



Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makan dan minuman periode 2017-2021 dengan menggunakan uji t (parsial), sehingga dapat dikatakan bahwa H_2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar investor pada umumnya tidak menjadikan kebijakan hutang (DER) sebagai bahan pertimbangan ketika akan menanamkan modalnya atau tidak. Investor lebih berorientasi pada laba jangka pendek berupa keuntungan modal dibanding pembagian laba saham. Keuntungan modal sendiri berupa selisih antara harga jual saham dengan harga beli saham. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya pergerakan nilai kebijakan hutang (DER) tidak memberikan sinyal positif maupun negatif bagi investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Apriliyanti et al. (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hidayat Imam & Arfan (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makan dan minuman periode 2017-2021 dengan menggunakan uji t (parsial), sehingga dapat dikatakan bahwa H_3 ditolak. Hal ini dipengaruhi karena adanya proporsi kepemilikan manajerial yang sangat tinggi, menyebabkan manajemen cenderung akan bekerja lebih semangat untuk kepentingan pemegang saham yang notabenehnya merupakan dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan manajerial dapat membantu penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan tersebut, karena manajemen perusahaan dan pemegang saham dari pihak luar memiliki tujuan yang sama, sehingga hal tersebut akan menurunkan tingkat konflik keagenan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai dengan teori keagenan bahwa pihak manajemen perusahaan dan investor saling bekerjasama untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Dewi Linda Safitri & Abundanti Nyoman (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Tri Budi Santoso (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makan dan minuman periode 2017-2021 dengan menggunakan uji t (parsial), sehingga dapat dikatakan bahwa H_4 diterima. Hal ini dikarenakan bahwa besar kecilnya nilai ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi maupun rendahnya nilai perusahaan. Para investor saat menilai suatu perusahaan tidak melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aset yang dimiliki. Namun para investor, lebih memperhatikan aspek kinerja perusahaan yang diraih melalui laporan keuangan perusahaan. Selain itu, tidak hanya perusahaan besar yang dapat memperoleh keuntungan serta menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi, perusahaan kecil juga dapat memperoleh keuntungan maupun menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi melalui aktivitas produksi yang mumpuni. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sembiring Selvi & Trisnawati Ita (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disusun dan telah diuji, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Kebijakan Hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada manajemen atau kepada para investor sebagai bahan pertimbangan dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan melihat pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan dimana hasil penelitian ini sebagai berikut:

Bagi Manajemen Perusahaan

1. Pada pertumbuhan perusahaan manajemen perusahaan yaitu mempertahankan pertumbuhan asset yang dimiliki, karena besar kecilnya asset dapat mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan dan akan berakibat pada naik atau turunnya nilai perusahaan
2. Pada kebijakan hutang manajemen perusahaan yaitu menurunkan hutang yang dimiliki, karena besar kecilnya hutang dapat mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan dan akan berakibat pada naik atau turunnya Nilai perusahaan.
3. Pada kepemilikan manajerial manajemen perusahaan yaitu dengan mempertahankan banyaknya jumlah kepemilikan saham dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan pendapatan yang dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
4. Pada ukuran perusahaan manajemen perusahaan yaitu mempertahankan total asset yang dimiliki, karna besar kecilnya total asset dapat mempengaruhi ukuran suatu perusahaan dan akan berakibat pada naik atau turunnya nilai perusahaan.

Bagi Investor

Bagi investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan laba rugi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan. Serta investor perlu mempertimbangkan variabel independen yang berpengaruh seperti Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan dengan melihat pengaruh keempat variabel tersebut, investor dapat lebih mudah mengambil keputusan untuk mendapatkan hasil keuntungan yang maksimal.

1. Pada pertumbuhan perusahaan investor yaitu sebaiknya memperhatikan pertumbuhan perusahaan yang meningkat, karena berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan.
2. Pada kebijakan hutang investor yaitu sebaiknya memperhatikan penurunan hutang perusahaan yang menurun, karena berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.
3. Pada kepemilikan manajerial investor memperhatikan adanya kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.



4. Pada ukuran perusahaan investor sebaiknya memperhatikan perkembangan ukuran perusahaan yang menurun, karena berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Dewi Linda Safitri, & Abundanti Nyoman. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Hidayat Imam, & Arfan. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Meidiyustiani, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 6(1).
- Novitasar Reza, & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan. *BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 18(02). <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Sembiring Selvi, & Ttrisnawati Ita. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Trafalgar, J., & Africa, L. A. (2019). The effect of capital structure, institutional ownership, managerial ownership, and profitability on company value in manufacturing companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>
- Utami, R. R., Nababan, W. J., Siregar, V. A., Gulo, N. I., & Siahaan, U. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SENTRALISASI*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.33506/sl.v8i2.426>
- Wati Ratna Eka, Dillak Juliana Vaya, & Aminah Wiwin. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan*.